

Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Jumlah Penduduk, Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Sumatera Barat

Tahun 2007-2016

(Aplikasi Model Jalur dengan Variabel Perantara PDRB)

Skripsi oleh : Lindra Hayu Amulia

Pembimbing : Musbatiq Srivani, SE.,AKT.,MA.MSE

ABSTRAK

Pajak daerah sesuai dengan Undang-undang No. 28 Tahun 2009, adalah kontribusi wajib pajak kepada daerah yang tertuang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung jumlah penduduk dan pendapatan perkapita terhadap penerimaan pajak daerah di Sumatera Barat dengan menggunakan variabel perantara PDRB dengan membuat paradigma penelitian, menguji koefisien jalur dan mengetahui hubungan kausal antar variabel eksogen dengan variabel endogen. Data yang digunakan yaitu data kurun waktu (*time series*) dari tahun 2007 sampai 2016. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik yang dianalisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh langsung jumlah penduduk dan pendapatan perkapita positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak daerah di Sumatera Barat. Pengaruh tidak langsung jumlah penduduk dan pendapatan perkapita melalui PDRB positif terhadap penerimaan pajak daerah di Sumatera Barat.

Kata kunci : penerimaan pajak daerah, jumlah penduduk, pendapatan perkapita, PDRB.